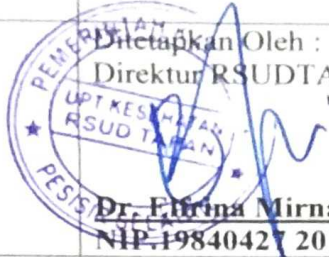


RSUD TAPAN 	FOTOTERAPI (TERAPI SINAR)		
	No. Dokumen 118	No. Revisi 0	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Tgl/01/2020		Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN  Dr. Fitriana Mirna NIP.19840427 2014 12 2001
Pengertian	Fototerapi (terapi sinar) adalah terapi menggunakan sinar fluoresean dengan panjang gelombang tertentu dan waktu tertentu yang dimaksud untuk menurunkan kadar Bilirubin.		
Tujuan	Menurunkan kadar bilirubin indirek sampai pada kadar yang tidak memerlukan fototerapi lagi		
Kebijakan	Melakukan fototerapi pada semua bayi dengan ikterus neonatorum dan kadar bilirubin indirek lebih tinggi dari batas tertentu.		
Prosedur	Persiapan alat fototerapi : 1. Pastikan penutup atau pelindung pada posisi yang tepat hal ini untuk mencegah agar bayi tidak terluka bila tiba-tiba lampu pecah, serta melindungi dari bahaya sinar ultraviolet. 2. Hangatkan ruangan dimana unit itu berada sehingga suhu di bawah lampu 28⁰C – 30⁰C 3. Nyalakan tombol unit dan periksa apakah seluruh lampu fluoresean menyala dengan baik. 4. Ganti lampu fluoresean bila terbakar atau mulai berkedip-kedip 5. Catat tanggal kapan lampu mulai dipasang dan pastikan diurasi total penggunaan lampu 6. Ganti lampu setiap 1000 jam atau setelah penggunaan 3 bulan, walaupun lampu masih menyala 7. Gunakan kain dan boks bayi, atau incubator dan letakkan tirai putih mengelilingi area sekeliling unit tersebut berada untuk memantulkan kembali sinar sebanyak mungkin ke arah bayi Cara melakukan fototerapi 1. Letakkan bayi di bawah lampu terapi sinar a) Bila berat badan bayi 2000 gram atau lebih, letakkan bayi dalam keadaan telanjang di boks bayi. Letakkan bayi yang lebih kecil di inkubator. b) Tutup mata bayi dengan penutup, pastikan penutup mata tidak menutupi lubang hidung. Jangan gunakan plester untuk fiksasi penutup 2. Letakkan bayi sedekat mungkin dengan lampu sesuai dengan petunjuk atau manual dan pabrik pembuat unit 3. Diusahakan permukaan tubuh seluas-luasnya terpapar sinar. 4. Ubah posisi bayi tiap 3 jam 5. Pastikan bayi diberi minum : a) Anjurkan ibu untuk memberi minum setiap diperlukan, paling tidak setiap 3 jam. b) Pindahkan bayi dari unit fototerapi selama diberi minum dan lepaskan penutup mata c) Tidak diperlukan untuk menambah atau mengganti ASI dengan air, dekstroza atau PASI d) Bila bayi tidak dapat menyusu, berikan ASI peras dengan menggunakan salah satu cara alternatif pemberian minum. Naikkan volume pemberian ASI peras dalam sehari (10-15% dari		

	kebutuhan rumatan sehari, mungkin sampai 25%) atau dengan menambah 25 ml/kg susu selama bayi di bawah lampu terapi sinar. Jika masukan cairan tidak mencukupi, diberikan cairan per infus.
	6. Bila bayi menerima cairan IV, naikan jumlah volume cairan 10% selama bayi di bawah lampu terapi sinar 7. Bila bayi menerima cairan IV atau diberi minum melalui pipa lambung, tidak perlu dipindahkan dari lampu terapi sinar. 8. Timbang bayi setiap hari dan awasi penurunan BB akibat kehilangan air secara evaporasi atau diare, terutama pada bayi prematur. 9. Feses bayi mungkin akan keluar dan berwarna kuning saat bayi menerima terapi sinar. Kondisi ini tidak memerlukan terapi khusus. 10. Hentikan fototerapi saat orang tua mengunjungi bayinya dan membuka pelindung mata untuk memudahkan interaksi alami antara orang tua dan bayi. 11. Lanjutkan pengobatan dan pemeriksaan lain: a) Bayi dipindahkan dari unit terapi sinar hanya untuk prosedur yang tidak dapat dilakukan selama di bawah lampu terapi sinar. b) Bila bayi menerima oksigen, matikan lampu saat memeriksa bayi untuk mengetahui sianosis sentral. 12. Pantau suhu tubuh bayi dan suhu udara sekitar bayi setiap 3 jam. Untuk bayi dalam indikator, thermistor probe harus dilindungi dari sinar. 13. Periksa kadar bilirubin serum tiap 12 jam : - Hentikan fototerapi ketika kadar bilirubin turun di bawah kadar indikasi dilakukan fototerapi atau 15 mg/dl. 14. Bila kadar bilirubin serum mendekati nilai untuk dilakukan transfusi tukar, lakukan transfusi tukar (lihat protap Transfusi Tukar). Bila tersedia fasilitas untuk transfuse tukar. 15. Bila bayi kecil (berat lahir < 2500 gram dan umur kehamilan < 37 minggu) atau sepsis, hentikan fototerapi setelah 3 hari. 16. Bila ada Kecurigan Ikterus hemolitik atau ikterus ditemukan pada hari pertama, hentikan fototerapi setelah 4 hari.
Unit terkait	Instalasi Maternal-Perinatalogi